

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik penderita tumor pediatri di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah penderita berjenis kelamin laki-laki sebesar 50,35%, sedikit lebih banyak daripada penderita berjenis kelamin perempuan yang sebesar 49,65% dengan rentang usia antara 15 hingga 18 tahun (27,9%) dan berasal dari daerah Malang (72,58%).
2. Karakteristik tumor pediatri terbanyak adalah jinak dan berdasarkan jenis diagnosa FNAB untuk tumor pediatri jinak terbanyak adalah Lymphadenitis Tuberculosa (27,51%) dan berdasarkan jenis diagnosa histopatologi tumor pediatri jinak terbanyak adalah fibroadenoma (18,02%), sedangkan untuk tumor pediatri ganas terbanyak berdasarkan diagnosa FNAB adalah Malignant Small Round Cell (20,59) dan berdasarkan jenis diagnosa histopatologi tumor pediatri ganas terbanyak adalah Rhabdomyosarcoma dan Undifferentiated Carcinoma dengan jumlah yang sama (13,33%). Sedangkan untuk lokalisasi tumor pediatri terbanyak adalah di Colli (57,21%).
3. Sensitivitas pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis tumor pediatri di Instalasi Patologi RSUD Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 83,33%, dan spesifisitas pemeriksaan FNAB adalah sebesar 93,93%.

4. Nilai Prediksi Positif (NPP) pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis tumor pediatri di Instalasi Patologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 71,42% dan Nilai Prediksi Negatif (NPN) pemeriksaan FNAB adalah sebesar 96,88%.
5. Akurasi diagnosa FNAB pada penderita yang didiagnosis tumor pediatri di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 92,31%.

7.2 Saran

1. Kewaspadaan masyarakat terhadap tumor pediatri perlu ditingkatkan sejak bayi lahir dan terutama saat memasuki usia 15-18 tahun.
2. Pemeriksaan secara dini apabila dicurigai adanya gejala klinis yang mengarah ke tumor pediatri untuk mencegah keparahan dan penyebaran tumor ke tempat lain (metastase).
3. Pemeriksaan FNAB agar tetap dipakai sebagai salah satu sarana penunjang pemeriksaan diagnostik terhadap tumor pediatri, dikarenakan dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan FNAB ternyata diperoleh tingkat akurasi yang cukup tinggi pada tumor pediatri.
4. Pembenahan sistem rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang khususnya di Instalasi Patologi Anatomi untuk memudahkan memperoleh data yang akurat dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta menghindari adanya penyimpangan hasil penelitian.
5. Ilmu pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan patolog dalam melakukan FNAB agar terus ditingkatkan secara terus-menerus, karena masih ditemukan *false negative* maupun *false positive* dalam penelitian ini.